

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode & Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode demonstrasi dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut Classroom Action Research (CAR). Metode penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian untuk memecahkan temuan masalah yang terdapat di sekolah ataupun di kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pada pembelajaran baik proses maupun hasil yang dilakukan di sekolah atau di kelas. Penelitian tindakan kelas ini selain menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas pada pembelajaran juga bisa digunakan untuk meningkatkan angka kredit kinerja pada guru. Penelitian ini dapat melatih peneliti untuk berfikir secara kritis dan sistematis mulai dari merencanakan (planning), melaksanakan (action), mengobservasi (observation) dan merefleksikan (reflection).



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Pelton, 2010)**

### **3.2 Tempat Penelitian & Partisipan**

#### **3.4.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lembaga PAUD yang berada di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung.

#### **3.4.2 Partisipan**

Partisipan pada penelitian ini adalah anak-anak dengan kelompok usia 5-6 tahun atau anak yang berada dalam tingkat kelas B di lembaga PAUD di Cicalengka dengan anak yang berjumlah 10 orang.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan fokus penelitian yang dijadikan sebagai teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan melakukan pembelajaran langsung kepada anak untuk memperoleh hasil dari solusi yang direncanakan. Peneliti mengamati perkembangan motorik kasar anak-anak selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan terhadap perkembangan motorik kasar anak selama pelaksanaan kegiatan kelas. Observasi dilakukan ketika anak melakukan aktivitas bermain engklek.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan melakukan tanya jawab kepada guru yang menjadi informan atau responden untuk menggali informasi terkait perkembangan motorik kasar anak sebelum melaksanakan permainan tradisional engklek dengan metode demonstrasi. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya, agar pembicaraan lebih terstruktur.

#### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa arsip, catatan, gambar ataupun video yang nantinya akan menjadi bukti dalam penelitian tindakan kelas ini. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

### 3.3.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan hasil dari pencatatan langsung oleh peneliti terhadap segala perilaku, aktivitas, ucapan, dan situasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Agar lebih mempermudah peneliti dalam upaya memperoleh data yang relevan dengan penelitian diperlukan instrumen penelitian. Berikut ini merupakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

#### 3.4.1 Penilaian Performa

Instrumen pada penilaian performa adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kemampuan performa yang dilakukan oleh subjek penelitian (anak usia 5-6 tahun).

**Tabel 3. 1 Lembar Penilaian Performa Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Engklek**

| No. | Aspek Motorik Kasar yang Diamati            | Deskripsi Performa Anak                                      | Skor Penilaian |           |            |            |
|-----|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------|-----------|------------|------------|
|     |                                             |                                                              | BB<br>(1)      | MB<br>(2) | BSH<br>(3) | BSB<br>(4) |
| 1   | Keseimbangan saat melompat dengan satu kaki | Anak mampu melompat seimbang tanpa terjatuh                  |                |           |            |            |
| 2   | Keseimbangan saat melompat dengan dua kaki  | Anak melompat dengan dua kaki secara seimbang tanpa terjatuh |                |           |            |            |
| 3   | Koordinasi gerakan tubuh                    | Anak mampu menggerakkan                                      |                |           |            |            |

| No. | Aspek Motorik Kasar yang Diamati                   | Deskripsi Performa Anak                                            | Skor Penilaian |           |            |            |
|-----|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|------------|------------|
|     |                                                    |                                                                    | BB<br>(1)      | MB<br>(2) | BSH<br>(3) | BSB<br>(4) |
|     | anak saat bergerak mengikuti permainan             | tangan dan kaki dengan terkoordinasi                               |                |           |            |            |
| 4   | Anak melakukan gerakan lincah dan tangkas          | Anak mampu bergerak dengan lincah dan tangkas saat bermain engklek |                |           |            |            |
| 5   | Daya tahan anak mengikuti permainan sampai selesai | Anak mampu melakukan kegiatan engklek sampai akhir                 |                |           |            |            |

**Skor Penilaian:**

- BB (1) = Belum Berkembang  
 MB (2) = Mulai Berkembang  
 BSH (3) = Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB (4) = Berkembang Sangat Baik

### 3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar kerja yang berfungsi untuk mengamati dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.

**Tabel 3. 2 Lembar Observasi Kriteria Aktivitas Anak Ketika Bermain Permainan Tradisional Engklek**

| No.  | Nama Anak | Kriteria Aktivitas Anak               |       |                                                 |       |                                                               |       |                                                              |       |
|------|-----------|---------------------------------------|-------|-------------------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------|-------|
|      |           | Anak mampu mengikuti aturan permainan |       | Anak sportif dalam melakukan kegiatan permainan |       | Anak semangat dan antusias dalam melakukan kegiatan permainan |       | Kesadaran anak dalam menjaga keselamatan diri dari permainan |       |
|      |           | Ya                                    | Tidak | Ya                                              | Tidak | Ya                                                            | Tidak | Ya                                                           | Tidak |
| 1.   |           |                                       |       |                                                 |       |                                                               |       |                                                              |       |
| dst. |           |                                       |       |                                                 |       |                                                               |       |                                                              |       |

#### 3.4.3 Lembar Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data terkait pada kemampuan motorik kasar anak usia dini kelompok A atau Usia 4-5 tahun serta pembelajaran yang telah dilakukan selama proses observasi di lembaga PAUD/TK yang berada di Kecamatan Cicalengka terkait dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Metode atau teknik wawancara yang dilakukan secara langsung dengan subjek pada pihak lembaga PAUD/TK di Cicalengka.

**Tabel 3. 3 Lembar Wawancara Guru**

| No. | Pertanyaan                                                                                        | Jawaban |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Seberapa penting aspek perkembangan motorik kasar pada anak usia dini untuk ditingkatkan?         |         |
| 2.  | Apakah di sekolah ini terdapat anak yang mengalami permasalahan dalam kemampuan motorik kasarnya? |         |

| No. | Pertanyaan                                                                                                                                 | Jawaban |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.  | Media ajar dan kegiatan apa saja yang pernah digunakan untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini?                                    |         |
| 4.  | Apakah di sekolah ini pernah menggunakan kegiatan permainan tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini? |         |
| 5.  | Apakah kegiatan permainan tradisional pernah dilakukan di sekolah ini? Jika iya, permainan tradisional apa saja yang pernah dilakukan?     |         |

#### 3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan bukti dalam pembuatan dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini alat yang digunakan yaitu berupa kamera handphone dan kamera tersebut menghasilkan sebuah foto. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ini berupa foto yang nantinya digunakan sebagai alat bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan untuk dilampirkan juga dalam penelitian sehingga dapat terlihat prosesnya.

#### 3.4.5 Catatan Lapangan

Catatan lapangan peneliti gunakan untuk sumber penelitian yang berupa temuan hasil pada pengamatan dan kejadian-kejadian yang menarik serta penting selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan ini juga sebagai pengingat disetiap pembelajaran berlangsung.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif ini merupakan proses pengolahan data yang bersifat deskriptif dan tidak memerlukan perhitungan numerik. Data yang diperoleh dari penelitian ini biasanya berupa kata-kata, gambar, atau objek yang diinterpretasikan untuk memahami fenomena atau perilaku manusia. Menurut Creswell (2014), analisis data kualitatif melibatkan pengorganisasian data,

pengkodean, dan pengidentifikasian tema atau pola yang muncul dari data. Hasil analisis dapat disajikan berupa bentuk narasi yang menggambarkan hasil temuan penelitian (Ishtiaq, 2019).

Menurut (Denzin, 2017), triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti menggunakan berbagai sumber data misalnya guru dan siswa, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi, pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi dan pengumpulan data menggunakan berbagai perspektif teori untuk menafsirkan data. Untuk menjamin kebenaran atau ketepatan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu pengumpulan data menggunakan teknik. Peneliti membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel.

Selain itu pada teknik data kuantitatif hanya memiliki tujuan untuk menunjukkan adanya perbedaan atau peningkatan pada indikator dari penilaian performa dalam penelitian yang dilaksanakan. Data yang dikumpulkan kemudian diubah dari nilai/skor menjadi presentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah anak yang memperoleh skor pada indikator tersebut

N = Jumlah seluruh anak

Pada data tersebut diinterpretasikan dalam empat tingkatan, yaitu sebagai berikut ini :

**Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Anak**

| <b>Presentase</b> | <b>Kriteria</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|-----------------|-------------------|
| 0% - 25%          | BB              | Kurang            |
| 26% - 50%         | MB              | Cukup             |
| 51% - 75%         | BSH             | Baik              |
| 76% - 100%        | BSB             | Sangat Baik       |

### **3.6 Isu Etik**

Penelitian dilaksanakan di Lembaga PAUD di Cicalengka dengan melaksanakan langkah pertama penelitian yaitu prapenelitian, dengan mengadakan observasi dan mengurus surat perizinan untuk penelitian, kemudian peneliti memberikan sosialisasi dan menjelaskan kepada kepala sekolah dan guru di lembaga tersebut bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan berdampak negatif secara psikologis maupun secara fisik bagi anak yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan penelitian ini anak melaksanakan kegiatan permainan tradisional engklek untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak dengan situasi yang menyenangkan dan tidak menjadi beban pada anak sehingga orang tua siswa tidak keberatan jika anaknya di observasi terkait perkembangan motorik kasarnya. Selain hal itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak di lembaga PAUD seperti kepala sekola, guru serta orang tua dalam memfasilitasi dan memotivasi anak untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan motorik kasarnya. Adapun hal-hal yang dihindari dan dijaga peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu hal-hal yang melanggar norma, etika, sosial dan agama yang berkaitan dengan karakteristik anak usia dini.